Drs. H. Tasri, MA

PENINGKATAN EKONOMI UMAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROVINSI BENGKULU

Penerbit CV.Zigie Utama

PENINGKATAN EKONOMI UMAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROVINSI BENGKULU

Drs. H. Tasri, MA

PENERBIT CV ZIGIE UTAMA

Drs. H. Tasri, MA

PENINGKATAN EKONOMI UMAT MELALUI PENGELOLAAN BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROVINSI BENGKULU

Penulis
Drs. H. Tasri, MA

Editor:
Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

Tata Letak : Tim Kreatif Zigie Utama
Sampul : Dodi Isran

Diterbitkan Oleh:
Penerbit CV. Zigie Utama
Jln. Pancur Mas, RT 8 RW 2 Kel.Sukarami Kec.Selebar
Kota Bengkulu 0853-6917-9919
Website : www.zigie.co.id
Email : info@zigie.co.id
Anggota IKAPI Nomor : 003/BENGKULU/2019

ISBN 978-623-7558-13-2
vi + 160; 18 x 25 cm

Hak Cipta, Hak Penerbitan, dan Hak Pemasaran pada Penerbit
Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun juga, baik secara mekanis maupun elektronis, termasuk foto copy, rekaman, dan lain-lain tanpa izin atau persetujuan dari Penulis dan Penerbit.
Isi diluar tanggung jawab penerbit

Cetakan Pertama, Januari 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Masalah 7
D. Penjelasan Istilah 7
E. Metode Pembahasan 10

BAB II PENGERTIAN, SYARAT, HUKUM ASNAF DAN AMIL ZAKAT
A. Pengertian dan Asnaf Zakat 15
B. Syarat Wajib dan Amil Zakat 35
C. Harta Wajib Zakat, Haul dan Nishab 38
D. Tujuan, Hikmah, dan Keutamaan Zakat 47

BAB III BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROPINSI BENGKULU
A. Keberadaan BAZ Propinsi Bengkulu 53
B. Sejarah Berdirinya BAZ Propinsi Bengkulu 55
C. VISI, MISI BAS Propinsi Bengkulu 56
D. Tujuan Pendirian BAZ Propinsi Bengkulu 58
E. Program Kerja BAZ Propinsi Bengkulu 60
F. Struktur Organisasi BAZ Propinsi Bengkulu 64
G. Keadaan Keuangan BAZ Propinsi Bengkulu 67
H. Keadaan Pegawai, Sarana dan Prasarana BAZ Propinsi Bengkulu 85

BAB IV PENINGKATAN EKONOMI UMAT MELALUI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH
A. Strategi Penyusunan Program 89
B. Sistem Peneriamaan dan Pendistribusian 98
C. Manajemen Pengelolaan Keuangan 104
D. Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi 113
E. Upaya BAZ dalam Meningkatkan Ekonomi Umat 132
F. Kendala yang Dihadapi dan Upaya Pemecahannya 141

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 155

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan rukun Islam dan ibadah *ijtima'iyah* yang memiliki peran strategis dalam kehidupan sosial ekonomi umat Islam. Menunaikan zakat, selain sebagai implementasi keimanan seorang Muslim kepada Allah terhadap sesamanya yang nasibnya kurang beruntung, sekaligus sebagai ibadah.

Realitas kehidupan, ada orang hidupnya berkecukupan bahkan berkelebihan, sementara di sisi yang lain tidak sedikit orang yang hidupnya selalu segala kekurangan. Agama Islam sebagai rahmat, hadir antara lain dengan konsep pemberdayaan kaum *aghniya'* (orang kaya) melalui zakat. Dalam ibadah zakat, tersedia ruang bagi orang yang kaya untuk menafkahkan sebahagian rizkinya guna membantu orang-orang yang kurang beruntung dan serba kekurangan untuk bangkit dari kemiskinan menuju kehidupan yang layak. Dengan demikian diharapkan konsepsi zakat dapat menjadi alternatif sebagai solusi mengatasi ketimpangan sosial dan merupakan bentuk partisipasi orang yang wajib zakat (*Muzakki*) untuk meminimalkan jurang kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.

Di Indonesia telah dikeluarkan Undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat yang bertujuan untuk memfasilitasi pemberdayaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan dan kesenjangan sosial. Undang-undang tersebut antara lain adalah Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, serta keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 581 Tahun 1999, tentang

BAB II
PENGERTIAN, SYARAT, HUKUM, ASNAF DAN AMIL ZAKAT

A. Pengertian dan *Asnaf* Zakat

Untuk mengetahui pengertian zakat secara utuh, maka sebaiknya dijelaskan pengertian zakat dari sudut etimologis, baru kemudian dikemukakan pengertian terminologisnya dari sejumlah ulama, tidak hanya ulama Syafi'iyah tetapi juga ulama lainnya. Zakat menurut bahasa adalah berkembang dan berkah.[12] Menurut istilah fiqih, zakat adalah nama atau sebutan dari sesuatu hak Allah Ta'ala yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin.[13] Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi, zakat merupakan, sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya.[14]

Dalam kamus istilah fiqih disebutkan, zakat menurut syara ialah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat yang telah ditentukan syara.[15] Dalam buku Pedoman Zakat, disebutkan bahwa harta yang dibagi-bagi itulah yang dinamakan zakat, sedangkan kata zakat artinya

---

[12] Louis Ma'luf, *al-Munjid,* (Beirut : Dar al-Masyriq, 1992), h. 303.

[13] Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah,* (Beirut : Dar al-Fikr, 1977), Juz I h.276

[14] Yusuf al Qardawi, *Fiqh az-Zakah,* (Beirut : al-Muassarah ar-Risalah, 1998), Juz I, h. 37

[15] M. Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqh,* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994), h. 427

BAB III
BADAN AMIL ZAKAT (BAZ) PROPINSI BENGKULU

A. Keberadaan Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan propinsi di Sumatera yang memiliki beragam potensi sumber daya alam yang cukup menjanjikan. Kondisi alamnya masih banyak yang belum terjamah. Pada satu sisi, hal ini cukup membanggakan, karena pertanda masih terjadi harmoni di tempat ini. Dalam arti, kondisi alamnya jauh dari dari tangan-tangan kotor yang kerap kali merusak negeri ini, sebagaimana terjadi di daerah-daerah lain. Namun, pada sisi yang lain, kondisi yang belum banyak tersentuh ini, memberi kesan ketertinggalan, yang juga bermakna kurangnya perhatian aparat pemerintahan dalam melakukan pemerataan pembangunan di daerah-daerah yang ada di Propinsi Bengkulu.[90]

Memang tidak mudah untuk membangun suatu daerah dengan tetap menjaga harmoni yang ada di dalamnya. Dalam pengertian pengelolaan sumber daya alam yang memberikan manfaat untuk kemaslahatan manusia, tetapi pada saat yang sama, tetap menjaga alam yang ada agar tetap pada kondisi yang baik. Kontras dengan itu, yang terjadi di negeri ini adalah pembengunan yang sangat *antroposentris* yang berpandangan bahwa semua sumber daya alam adalah untuk manusia semata. Sumber daya alam dieksploitasi secara besar-besaran. Aspek keseimbangan dan pemeliharaan terhadap lingkungan terabaikan. Disadari atau tidak, kondisi ini adalah

---

[90]Institut Manajemen Zakat, *Profil 7 Badan Amil Zakat Daerah Propinsi & Kabupaten Potensial di Indonesia*, (Ciputat: 2006), h. 17.

BAB IV
PENINGKATKAN EKONOMI UMAT ISLAM MELALUI PENGELOLAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (ZIS)

A. Strategi Penyusunan Program

Menyusun program adalah suatu keniscayaan bagi suatu organisasi tidak terkecuali untuk Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkulu. Dalam rangka memaksimalkan hasil penerimaan dan pendayagunaan penyaluran Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS), maka Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkulu telah menyusun program sebagaimana yang dijelaskan.

Dalam kaitan tersebut di atas, kajian ini melihat program yang telah disusun oleh Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkuludan bagaimana hal itu dilakukan. Namun sebelumnya terlebih dahulu dijelaskan struktur manajemen Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkulu.

1. Struktur Manajemen BAZ Propinsi Bengkulu

Undang-undang yang mengatur tentang pengelolaan zakat antara lain adalah Undang-undang Nomor 38 tahun 1999, serta keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 581 Tahun 1999 tentang pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 dan mencabut Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/kota.[121]

---

[121]Departemen Agama RI, *Undang-undang R.I. Nomor 38 Tahun 1999*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2003), h. 1-11.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Idris, *Fiqh al-Syafi`i* (Kairo: Multazam, 1994).

Al-Baihaqi, *Sunan al-Baihaqi* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, Libanon, 1966), Juz II.

Al-Kasani, *Badai' al-Sanai* (Beirut: Dar al-Fikr, Libanon, tt), Juz II.

Al-Syarwani, *Hawasyi al-Syarwani 'Ala Tuhfah al-Muhtaj bi Syarh al-Minhaj li al-Imam Ahmad bin Hajar al-Haitami al-Syafi'i* (Beirut: Dar al-Fikr, Libanon, tt.), Juz III.

Ali Ahmad al-Jurjawi, Hikmah al-Tasyri Wa Falsafatuh (Kairo: Mu'assasah al-Halabi, tt.).

An-Nawawi, *Raudah at-Talibin* (Beirut: Maktabah al-Islami, 1405), Juz II.

An-Nawawi, *al-Majmu' Syarh al-Muhazzab* (Saudi Arabia: Matabah al-Irsyad, tt.), Juz V.

Ansari, Ibn Manzur Jaml Al-Din bin Muhammad Mukarram, *Lisan al-`Arab* (Kairo: Dar al-Misriyyah, Mesir, tt.), Juz I.

Asy-Syirazi, *al-Muhazzab* (Dar al-Fikr: Beirut, tt), Juz I.

Badan Amil Zakat (BAZ) Propinsi Bengkulu, *Laporan Kegiatan BAZ Propinsi Bengkulu tahun 2005 dan 2006* (Bengkulu: BAZ Prop. Bengkulu Bengkulu, Tahun 2005 dan 2006)

Bahrum, Bungi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001).

Basri, Hasan, *Zakat dan Pajak* (Jakarta: PT. Bina Rina Perwira).

Bukhari, Sahih al-Bukhari (Beirut: Daral-Ma`rifah, Libanon, tt),Juz II

Departemen Agama RI, *Direktori Badan Amil Zakat Daerah Se-Sumatera,* (Jakarta: Departemen Agama RI Diretorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2006).

Departemen Agama R.I., *Undang-undang R.I. Nomor 38 Tahun 1999* (Jakarta: Departemen Agama R.I., 2001).

Departemen Agama R.I., *Pedoman Zakat dan Wakaf, Direktorat Urusan Agama Islam* (Jakarta: Dep. Agama R.I., 1984).

Fachrudin, Fuad Mohd., *Ekonomi Islam* (Jakarta: Mutiara, 1982).

Humam, Ibn, *Fath al-Qadir* (Beirut: Dar al-Fikr: Libanon, tt.) Juz II.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

Ibn al-Humam, *Fath al-Qadir* (Beirut: Dar al-Fikr, Libanon, tt), Juz II.

Ibn Manzur Jaml al-Din bin Muhammad Mukarram al-Ansari, *Lisan al-'Arab* (Kairo: Dar al-Misriyah, Mesir, tt.), Juz I.

Ibnu Mundih, *al-Iman li Ibnu Mundih* (Beirut: Mu'assasah ar-Risalah, 1406 H)

Ibnu Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid* (Beirut: Dar al-Ma'rifah, Libanon, tt), Juz II.

Idris Ahmad, *Fiqh al-Syafi'i* (Kairo: Multazam, 1994).

Jurjawi, Ali Ahmad, *Hikmah al-Taysri` Wa Falsafatuh* (Kairo: Mu`assasah al-Halabi, tt.).

Kasani, *Badai` al-Sanai* (Beirut: Dar al-Fikr: Libanon, tt.), juz II

Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya, 2000).

Louis Ma'luf, *al-Munjid* (Beirut: Dar al-Fikr, 1974).

Louis Ma'luf, *al-Munjid* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1992).

Mak`luf, Louis, *Al-Munjid* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1992).

Marbawi, Muhammad Idris, *Qamus Idris al-Marbawi* (Semarang: Toha Putera, Indonesia, tt.).

M. Abdul Mujieb, *Kamus Istilah Fiqh* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994).

M. Saddam, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Tara Media, 2000).

Muhammad bin Isma'il al-Kahlani al-Sari'ani, *Subul al-Salam* (Bandung: Dahlan, tt), Juz II

Muhammad Idris al-Marbawi, *Qamus Idris al-Marbawi* (Semarang: Toha Putera, Indonesia, tt.)

Muhammad Khatib as-Syarbaibi, *al-Iqna'* (Semarang: Toha Putera, Indonesia, tt) Juz I.

Muhammad Zuhri, *as-Siraj al-Wahhaj* (Mesir: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1993).

Nawawi, *Raudah at-Thalibin* (Beirut: Maktabah al-Islami, 1405), Juz II.

Nazir Mohd., *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988).

Pemda Kota Bengkulu, *Peta Kota Bengkulu tahun 2003.*

Qardawi, Yusuf, *Fiqh al-Zakah* (Beirut: Dar Al-Irsyad, Libanon, 1969), Juz I

Saddam, M., *Ekonomi Islam* (Jakarta: Tara Media, 2000).

Sayyid Qutub, *Fi Zilalil al-Qur'an* (Beirut: Ihya al-Turan al-'Arabi, 1971)

Sayyid Sabiq, *Fiqh As-Sunnah* (Beirut: Dar al-Fikr, 1977)

Syukri Khalil dkk, *Pedoman Zakat* (Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islsam, Zakat dan Wakaf, 2001)

Tulus, *Undang-Undang R.I. no. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat dan Pelaksanaaannya* (Jakarta: FOZ, 2003).

Wahbah al-Zuhaili, *al-Fiqh al-Islami Wa Adillatuh* (Beirut: Dar al-Fikr, Libanon, 1990), Juz II.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986).

Yusuf al Qardawi, *Fiqh az-Zakah* (Beirut: al-Muassarah ar-Risalah, 1998), Juz I.

Yusuf al-Qardawi, *Fiqh al-Zakah* (Semarang: Toha Putera, Indonesia, tt.), Juz I.

Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat* (Bandung: PT Pustaka Mizan, 1999)

Zain ad-Din al-Malibari, *Fath al- Mu'in* (Beirut: Dar al-Fikr, tt), Juz I.